

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam dunia Keperawatan, *personal hygiene* merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. *Personal hygiene* atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dalam dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik dan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. *Personal hygiene* yang pada dasarnya harus diperhatikan yaitu *personal hygiene* yang mencakup beberapa hal seperti, perawatan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku tangan dan kaki, kulit, dan perawatan tubuh secara keseluruhan.

Personal hygiene adalah aspek yang sangat penting dari pendidikan kesehatan. Menjaga kebersihan bagian badan adalah hal yang harus dilakukan oleh anak-anak agar terhindar dari penyebaran penyakit (Siwach, 2009).

Dalam Undang-Undang Kesehatan No.23 Tahun 1992 memberikan batasan: kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup secara sosial dan ekonomi. Batasan yang diangkat dari batasan kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang paling baru ini, memang lebih luas dan dinamis dibandingkan dengan batasan sebelumnya yang mengatakan, bahwa kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Notoatmodjo, 2007).

Personal hygiene pada anak usia sekolah di Indonesia terdapat beberapa masalah kesehatan. Masalah yang timbul yang terjadi seperti infeksi saluran pernapasan, cacangan, anemia, dan flu. Tercatat bahwa sebanyak 20 persen tingkat ISPA (infeksi saluran pernapasan atas), pada penyakit diare 20 persen yang terjadi pada anak-anak usia sekolah dasar, tercatat dari beberapa penyakit tersebut penyakit yang paling utama dan sering terjadi pada anak usia sekolah yaitu infeksi cacangan atau sering disebut dengan cacangan. Dampak yang terjadi pada anak-anak usia sekolah yang tidak begitu mengerti dengan baik bagaimana menjaga *personal hygiene* khususnya kebersihan tangan maka akan timbul penyakit cacangan, karena ketika tangan dalam keadaan tidak bersih dan tangan kontak langsung dengan makanan maka akan tersebar luas kuman dan bakteri dalam tubuh dan mengakibatkan penyakit cacangan. Penyakit-penyakit seperti malaria, ISPA dan diare akan terus menjadi penyakit yang serius di kalangan anak usia sekolah, bahkan menjadi sebab kematian populasi anak sekolah. Pada penyakit lainnya ditemukan yang paling sering terjadi pada anak usia sekolah yaitu infeksi parasit usus. Dalam hal ini kesehatan yang buruk dapat mengakibatkan kurangnya perkembangannya kognitif seorang anak baik terjadinya perubahan fisiologis atau kurangnya motivasi untuk belajar (Rosso & Arlianti, 2009).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Juli 2014 yang terletak di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang didapatkan data bahwa sebanyak 95 siswa

yang terdaftar di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang. Dari 95 siswa yang terdaftar sebanyak 12 siswa duduk di kelas 1, 15 siswa duduk di kelas 2, 17 siswa duduk di kelas 3, 18 siswa duduk di kelas 4, 13 siswa duduk di kelas 5, dan 20 siswa duduk di kelas 6. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada lima murid kelas 1, 2, 3, 4, dan 5 ditemukan siswa dengan kondisi gigi kotor dan beberapa ditemukan carries gigi, kuku dengan kondisi panjang dan kotor. Terlihat juga pada rambut dengan kondisi bau dan kurang bersih, mereka mengatakan mandi dua kali sehari, menyikat gigi tidak dilakukan, keramas dilakukan 2 kali seminggu, dan kuku tidak pernah dipotong. Hasil wawancara 5 siswa itu sendiri, 4 diantaranya mengatakan kurang tahu tentang personal hygiene dan kurang tahu bagaimana cara *personal hygiene* dengan baik dan benar.

Dari data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak sekolah, didapatkan informasi bahwa belum pernah dilakukan penyuluhan tentang *personal hygiene* di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang. Peneliti melakukan survey dari beberapa Sekolah Dasar di daerah kota Salatiga ditemukan masalah kesehatan tentang *personal hygiene* di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Desa Rembes Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang, maka dari itu peneliti ingin melakukan penyuluhan tentang *personal hygiene* di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang, karena berdasarkan data yang didapat oleh peneliti bahwa murid di SDN

Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang, mereka kurang mengetahui tentang apa itu *personal hygiene* dari segi pengetahuan, segi penampilan tentang *personal hygiene*, dan kurang mengetahui bagaimana cara melakukan *personal hygiene* dengan baik dan benar.

Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin kurang mengetahui tentang *personal hygiene* dan dari pengamatan tentang penampilan dalam pemenuhan *personal hygiene* kurang baik, maka peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan dan penampilan *personal hygiene* siswa SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian ringkas dalam latar belakang yaitu bahwa siswa kurang mengetahui tentang *personal hygiene* dan kurang tahu bagaimana cara *personal hygiene* dengan baik dan benar, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah ‘Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang?’

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan dan sikap di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan tentang *personal hygiene* sebelum diberikan pendidikan kesehatan siswa di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang
- 2) Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan tentang *personal hygiene* sesudah diberikan pendidikan kesehatan siswa di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang
- 3) Mengetahui sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* siswa di SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang
- 4) Mengetahui sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* siswa SDN Rembes 1 Dusun Watugimbal Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi :

a. Peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang *personal hygiene*

b. Siswa

Meningkatkan pengetahuan siswa akan pentingnya *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari

c. Orang tua

Untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perilaku *personal hygiene* anak dirumah

d. Guru dan Staff karyawan

Untuk menambah pengetahuan tentang *personal hygiene* sehingga dapat mendorong siswa dalam perilaku *personal hygiene*.

C. Keaslian Penelitian

Menurut pengetahuan penulis belum ada penelitian dengan judul yang sama dengan yang penulis akan teliti, tetapi ada beberapa penelitian serupa sebagai berikut :

1. Meena Siwach (2009), meneliti tentang *personal hygiene* siswa sekolah dasar rural, sebanyak 60 sampel siswa usia 8-10 tahun. Jenis Penelitian ini adalah *Experimental Group* dan pengambilan data menggunakan cara *pre-test interview*. Analisa data diinterpretasikan kedalam bentuk persentase, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random technique* dan uji yang digunakan adalah *t-test*. Hasil

penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa personal hygiene responden masih rendah.

2. Zuraidah, Yeni Elviani (2013), meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku mencuci tangan dengan benar pada siswa kelas V SDIT An-Nida Kota Lubuklinggau. Jenis penelitian yang digunakan adalah Survey Analitik. Rancangan penelitian data menggunakan cara *Cross Sectional*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan tentang mencuci tangan responden sudah baik. Dari hasil penelitian diharapkan pengajar SDIT An-Nida agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap anak dalam menjaga kesehatan diri terutama dalam mencuci tangan dengan baik.
3. Anna Nurjannah (2011), meneliti tentang *Personal Hygiene* Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran personal hygiene di Sekolah Dasar Negeri Jatinangor. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif* dan pengambilan data dilakukan secara observasional terhadap 126 responden. Analisa data diinterpretasikan kedalam bentuk persentase yaitu kedalam dua kateologi, kategori *hygiene* dan tidak *hygiene*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal hygiene* responden masih rendah.